

## PROTOTYPE KEDAI KOPI PALING DIMINATI DI KOTA SOLO

### Megan Wicaksono

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
meganwicaksono.mw@gmail.com

### Dr. Ir. Qomarun, MM. IAI

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
qomarun@ums.ac.id

### ABSTRAK

Akhir-akhir ini kopi dan kedai kopi adalah topik yang sedang naik daun di kalangan anak muda, tidak terkecuali di kalangan anak muda Kota Solo. Saat ini kopi bukan lagi menjadi bahan konsumsi, namun juga menjadi bagian dari gaya hidup. Maka dari itu saat ini sangat banyak kedai kopi yang tersebar di seluruh Kota – Kota besar, termasuk Kota Solo. Di Solo sendiri saat ini sudah terdapat sangat banyak kedai kopi yang tersebar hampir di seluruh penjuru kota, namun dari sekian banyak kedai yang ada di Kota Solo, ada beberapa kedai yang terlihat cukup mencolok lebih ramai dan lebih diminati dari kedai lainnya.

Perbedaan kepadatan kedai dan tingkat minat pengunjung yang cukup terlihat itu lah yang memancing minat penulis untuk melakukan penelitian ini. Dari beberapa kedai yang terlihat ramai tersebut, penulis memilih 3 kedai paling ramai yang memiliki konsep, desain, penataan ruang, fasilitas dan juga rentang harga yang berbeda – beda. Hal ini penulis maksudkan untuk mengetahui arah minat dan selera pengunjung kedai kopi secara umum di wilayah Kota Solo. Kedai yang penulis pilih adalah Cold 'n Brew, Sadari Kopi, dan juga Thamrin Coffee

Penelitian ini penulis lakukan selama 2 minggu dengan cara menyebar kuesioner dan juga melakukan wawancara secara verbal kepada total 33 orang responden yang berasal dari kalangan pecinta kopi, pelanggan kedai kopi, dan juga pekerja kedai kopi yang memiliki latar belakang berbeda – beda. Dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa konsumen dan pengunjung kedai kopi di Kota Solo memerlukan kedai kopi yang berkonsep unik, nyaman, ber fasilitas cukup lengkap untuk melakukan beberapa pekerjaan *remote working* dan juga memiliki variasi menu serta *rate* harga yang masih cukup terjangkau.

**KATA KUNCI:** Kedai Kopi, Coffe Shop, Kopi, Pengunjung

### PENDAHULUAN

Kopi dan kedai kopi adalah 2 materi pembahasan yang sedang sedang cukup naik daun di kalangan masyarakat, baik di kalangan pebisnis, maupun masyarakat umum. Dewasa ini kedai kopi telah berubah cukup jauh, yang semula hanya sekedar tempat menjual kopi, minuman dan makanan ringan sebagai sarana bersantai, kini kedai kopi telah berubah menjadi sesuatu yang lebih kompleks. Di beberapa kalangan masyarakat saat ini kedai kopi telah berubah menjadi “kantor” bagi para *freelancer* dan juga *remote worker*. Selain itu, beberapa kedai kopi bahkan tak jarang menjadi tempat pertemuan bisnis bagi kalangan pebisnis, maka dari itu saat ini tidak jarang ada beberapa kedai kopi menyediakan tempat yang sangat nyaman bagi para pengunjungnya, bahkan saat ini sudah cukup banyak kedai kopi yang dibangun dengan konsep yang matang dan juga didesain dengan sangat serius. Selain untuk menunjang

kenyamanan *customer*, beberapa kedai kopi juga didesain dengan konsep yang unik untuk menarik jumlah pengunjung yang lebih banyak.

Surakarta merupakan salah satu kota terpadat di provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk ±500.000 jiwa pada tahun 2010, sudah tentu angka permintaan kedai kopi di kalangan masyarakat sudah cukup tinggi. Selain untuk memenuhi “kebutuhan kafein”, kedai kopi di kota Surakarta saat ini juga cukup banyak yang dijadikan “rujukan” tempat pertemuan kalangan pebisnis, “kantor” bagi para *freelancer* dan *remote worker*, atau sekedar tempat bersantai dan melepas penat bagi kalangan masyarakat biasa.

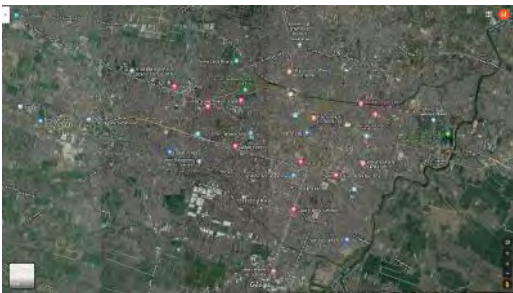
Saat ini sudah sangat banyak kedai kopi yang berdiri di Surakarta, namun dari sekian banyak kedai yang berdiri di Kota Surakarta, hanya ada beberapa kedai kopi yang terlihat jelas lebih ramai di banding kedai yang lain. Hal inilah yang memicu penulis untuk memulai penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang sering juga disebut sebagai *naturalistic inquiry*. Apapun macam dan cara analisis data kualitatif pada penelitian, kegiatan awal yang harus dilakukan adalah membaca dan memahami fenomena yang akan dibahas. Tiap data kualitatif memiliki karakteristiknya tersendiri. Pada umumnya data kualitatif akan terkandung secara tersirat didalam sumber datanya sendiri. Data kualitatif bersumber dari hasil pengamatan, *in depth interview*, serta dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian, baik berupa teks, ataupun gambar. Penggunaan metode penelitian kualitatif tidak hanya semata-mata berkaitan dengan teknis penulisan, namun juga penyajian data yang bersifat kualitatif dimana data dinyatakan dalam bentuk symbol, ataupun pertanyaan-pertanyaan tafsiran.



Gambar 1. Peta Titik Kedai Kopi yang Ramai Di Solo (sumber: Google Maps, 2019)



Gambar 2. Peta Titik Kedai Kopi yang Ramai Di Solo (sumber: Google Maps, 2019)

Batasan dalam penelitian ini untuk mengetahui Selera pengunjung kedai kopi dan juga faktor-faktor yang menentukan dipilihnya suatu kedai kopi untuk dikunjungi.

## OBJEK PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kedai-kedai kopi di kota Surakarta, dan kemudian dipilih 3 kedai kopi paling ramai di Kota Surakarta dengan konsep, fasilitas, dan juga lokasi yang berbeda-beda dengan maksud untuk mengetahui arah minat dan selera pengunjung kedai kopi di Surakarta.

Pemilihan kedai kopi yang akan dijadikan titik obyek penelitian dilakukan dengan cara pencarian via *Instagram*, *Google*, serta kunjungan langsung ke kedai-kedai terkait untuk mendapatkan pengalaman secara *personal*. Kedai-kedai yang dijadikan objek penelitian kali ini adalah:

### 1. Sadari Kopi

Sadari Kopi adalah sebuah kedai kopi berkonsep *Grab and Go* yang berdiri sejak akhir tahun 2017 di Jl. Dr. Wahidin No. 3 Surakarta. Kedai ini menawarkan suasana yang nyaman, dengan konsep interior yang terkesan minimalis, namun juga sekaligus menawarkan variasi menu yang cukup banyak dengan *rate* harga yang terjangkau.

Kedai ini menjadi rujukan para pekerja kantoran yang ingin membeli kopi sejenak sebelum pergi bekerja ataupun beristirahat di kala jam makan siang karena lokasinya yang tepat di tengah kota dan cukup dekat dengan beberapa kantor dan juga beberapa pusat perbelanjaan. Selain itu kedai ini juga cukup akrab di kalangan pelajar dan mahasiswa karena suasananya yang cukup nyaman, variasi menu yang cukup beragam namun tetap dengan harga yang masih cukup terjangkau,



Gambar 3. Sadari Kopi (sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

### 2. Cold 'n Brew

Cold 'n Brew adalah salah satu kedai kopi masa kini pertama yang berdiri di Kota Surakarta. Kedai ini sudah berdiri dan beroperasi sejak tahun 2016 dan sudah sangat dikenal di kalangan pecinta kopi di wilayah Surakarta dan juga Jawa Tengah sebagai pelopor kedai kopi masa kini non waralaba yang menyajikan banyak menu dengan bahan baku yang baik dan dengan rasa yang enak. Kedai ini berdiri di Jalan Veteran No. 156, Surakarta.



Gambar 4. Cold 'n Brew (sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

Secara konsep, dan desain, interior kedai ini dipenuhi dengan furniture kayu dengan warna-warna hangat sehingga memberi kesan nyaman dan juga *homy*. Secara fasilitas, kedai ini terlihat sedikit lebih mencolok di banding dua kedai lainnya, karena kedai ini menawarkan area merokok yang tetap nyaman dengan AC namun tetap terpisah dengan ruang pengunjung utama, dan kedai ini juga memiliki fasilitas berupa *working space* yang cukup memadai bagi para pekerja lepas, dan juga para *remote worker*.

### 3. Thamrin Coffee

Thamrin Coffee adalah sebuah kedai pendatang baru yang baru saja didirikan di pertengahan tahun 2019 di Jalan MH Thamrin No.10, Manahan, Surakarta yang kemudian dipilih untuk dijadikan nama kedai ini.

Meskipun tergolong baru, kedai ini sudah cukup menyita perhatian masyarakat Surakarta, baik adari kalangan pecinta kopi maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini dikarenakan kedai ini memiliki konsep yang cukup berbeda dibanding kedai-kedai lain di kota Surakarta. Kedai ini menawarkan konsep ruang terbuka yang cukup luas, sehingga memberi pengalaman yang berbeda bagi para pengunjung.



Gambar 5. Thamrin Coffee  
(sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 2 minggu dengan cara menyebarkan kuesioner *online* dan juga wawancara langsung pada beberapa pengunjung kedai, dapat disimpulkan bahwa pengunjung kedai kopi di Surakarta cenderung menyukai kedai dengan desain arsitektural dan interior yang unik untuk dikunjungi, selain itu, beberapa pengunjung juga membutuhkan kedai dengan fasilitas yang cukup lengkap, seperti ruang merokok yang terpisah dan juga area *working space*. Di sisi lain, penempatan *rate* harga dan pelayanan yang baik menjadi hal yang cukup menentukan pada dipilihnya kedai kopi. Namun diluar itu semua, tiap kedai yang dijadikan objek

penelitian masih memiliki masalah berupa area parkir pengunjung yang tergolong kurang memadai.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat peneliti anjurkan perlu dilakukannya kembali penelitian pada kedai kopi yang menyangkut tentang:

1. Luasan lahan parkir yang paling tepat dan memadai untuk kedai kopi berdasarkan kepadatan dan jumlah pengunjung
2. Selera desain dan konsep kedai kopi yang paling diminati oleh pengunjung kedai
3. Fasilitas-fasilitas apa sajakah yang dibutuhkan pada suatu kedai kopi.
4. Penataan ruangan dan masa bangunan yang nyaman bagi pengunjung kedai
5. Serta variasi menu dan *rate* harga seperti apakah yang paling diminati oleh pengunjung kedai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Noorhaeni, Sovia, 2018, Pengaruh Elemen Warna Terhadap Minat Belajar Mewarnai dan Mengurutkan Bilangan Pada Anak – Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Jatisrono.  
<http://digilib.unimus.ac.id/files//disk1/139/jtptuni-mus-gdl-fattihrima-6918-3-babii.pdf>  
<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-kopi-dan-sejarah-dan-jenisnya/>  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/6371>